

## **ANALISIS GAYA BAHASA DAN NILAI PENDIDIKAN NOVEL AYAH DAN SIRKUS ANDREA HIRATA**

**Novita Dewi Sri Budi Setyorini<sup>1)</sup>, Masnuatul Hawa<sup>2)</sup>, Nur Alfin Hidayati<sup>3)</sup>**

**<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: novitadewisbs740@gmail.com**

**<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: masnuatulhawaaufa@gmail.com**

**<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: nikidanajwasalsabila@gmail.com**

### ***Abstract***

*Setyorini, N.D.S.B. 2021. Analysis of Language Style and Educational Values in the Novel Ayah dan Sirkus Pohon by Andrea Hirata. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dr. Manuatul Hawa, M.Pd., (II) Dr. Nur Alfin Hidayati, M.Pd.*

*This study aims to (1) describe and explain the form of language style used in the novel Ayah and the Tree Circus by Andrea Hirata. (2) Describe and explain the educational values contained in the novel Ayah and the Tree Circus by Andrea Hirata. The approach in this study uses qualitative descriptive data sources from the novel Ayah and Circus Tree by Andrea Hirata. Data collection techniques are used as a research process, namely library techniques and note-taking techniques. Based on these techniques, data collection can be done by means of observation with instruments. This research data validity technique plays an important role in revealing the realistic truth based on existing facts to distinguish valid or invalid against the object being studied. The analysis that has been carried out by the researcher can be concluded that the novel Ayah and Circus Tree by Andrea Hirata analyzes (1) five types of language styles. These language styles produce 40 personifications, 58 hyperbole, 11 paradoxes, 16 climaxes, and 9 cynicism. The style of language used in analyzing the novel Ayah and Circus Tree by Andrea Hirata is dominated by personification and hyperbole. (2) educational values in the novel Ayah and Circus Tree by Andrea Hirata found 5 values of religious education, 9 values of moral education, 8 values of social education, and 9 values of cultural education.*

*Keyword: Language Style, Educational Value, Father and Tree Circus*

### ***Abstrak***

*Setyorini, N.D.S.B. 2021. Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan dalam Novel Ayah dan Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Manuatul Hawa, M.Pd., (II) Dr. Nur Alfin Hidayati, M.Pd.*

*Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam novel Ayah dan Sirkus Pohon karya Andrea Hirata. (2) Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Ayah dan Sirkus Pohon karya Andrea Hirata. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan sumber data novel Ayah dan Sirkus Pohon karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data digunakan sebagai proses penelitian yaitu teknik kepustakaan dan teknik catata. Berdasarkan teknik tersebut, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi dengan Instrumen. Teknik keabsahan data penelitian ini berperan penting dalam mengungkapkan kebenaran yang realitis*

berdasarkan fakta yang ada untuk membedakan valid atau tidak valid terhadap objek yang dikaji. Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang menganalisis (1) lima jenis gaya bahasa. Gaya bahasa tersebut menghasilkan 40 personifikasi, 58 hiperbola, 11 paradoks, 16 klimaks, dan 9 sinisme. Gaya bahasa yang dipakai dalam menganalisis novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata berdominan gaya bahasa personifikasi dan hiperbola. (2) nilai-nilai pendidikan dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata menemukan 5 nilai pendidikan agama, 9 nilai pendidikan moral, 8 nilai pendidikan sosial, dan 9 nilai pendidikan budaya.

*Kata kunci: Gaya Bahasa, Nilai Pendidikan, Ayah dan Sirkus Pohon*

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan jenis karangan tentang dunia khayalan manusia yang tidak mudah dihubungkan dengan kenyataan, sehingga hasil khayalan yang diciptakan oleh sastrawan berupa novel, puisi, dan drama harus dipisahkan dari dunia nyata (Darmono, 2006). Sastra sebagai karya fiksi yang ditulis oleh pengarang bukan hanya cerita khayalan saja melainkan sebuah kreativitas pemikiran, perasaan, dan ide yang dituangkan dalam karyanya berdasarkan pengalaman. Manfaat sastra dijelaskan sebagai alat komunikasi antara penulis dan masyarakat pembaca (Aritonang, 2018).

Novel memiliki berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk mengatur jalannya cerita. Unsur intrinsik menjadi utama dalam membangun unturnya cerita novel, (Oktarina, 2009). Adapun unsur intrinsik tersebut yaitu tema sebagai gagasan utama, tokoh yaitu seseorang yang menjadi pelaku dan penokohan yaitu watak dari tokoh tersebut, alur merupakan proses peristiwa yang membentuk cerita, latar sebagai gambaran peristiwa yang diceritakan, sudut pandang merupakan cara pengarang dalam menempatkan dirinya dalam cerita, gaya bahasa yaitu sebagai memicu faktor minat baca, dan amanat yaitu pesan yang disampaikan oleh pengarang.

Gaya bahasa yang bernilai keindahan berarti dapat menarik pembaca seperti pendapat yang dikemukakan oleh Laila, (2016) bahwa gaya bahasa memberikan pengaruh dalam meningkatkan asosiasi untuk perbandingan dan memperoleh makna yang indah. Keindahan dalam penulisan sebuah buku karya sastra akan mendapat minat baca

jika mengandung bahasa yang unik dan menarik.

Novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata diterbitkan pada cetakan pertama bulan Februari 2020. Novel berbeda dengan novel sebelumnya karya Andrea Hirata karena bukunya yang lebih tipis dan 30 halaman terakhir berisi gambaran dan daftar buku-buku Andrea Hirata yang di kirim keluar negeri. Novel ditulis dari penulis legendaris Indonesia yang tulisannya tidak lepas dari susunan kata-kata yang indah sehingga dapat menarik banyak pembaca. Melalui perwujudan karya asli gaya tulisan Andrea Hirata yang sesungguhnya, karya-karyanya dapat dijadikan sebagai koleksi dalam sastra.

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan beberapa hal yang ada dinovel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata untuk menjelaskan atau menggambarkan permasalahan yang terjadi. Penelitian analisis kualitatif mengutamakan sebuah teks sastra yang mengolah kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah. Menurut Rijali, (2019) menyatakan bahwa kegiatan analisis data jenis kualitatif berproses pada penelitian deskriptif kualitatif yang berproses dalam menyelediki keadaan.

Dalam kegiatan penelitian ini penulis melakukan analisis terkait dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan dari hasil penelitian

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen. Dokumen yang berperan untuk digunakan yaitu sebuah buku novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata cetakan ke-50 novel *Laskar Pelangi* yang di terbitkan.

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai proses penelitian yaitu teknik kepustakaan dan teknik catata. Berdasarkan teknik tersebut, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi.

Dalam teknik analisis data penelitian ini berproses pada tahap menganalisis isi yang terkandung dalam cerita novel *Ayah dan Sirkus Pohon*. Berdasarkan analisis gaya bahasa dan nilai pendidikan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian analisis data sebagai berikut: 1) Mengklarifikasikan data yang sesuai dengan gaya bahasa dan nilai pendidikan dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon*. 2) Mendeskripsikan tentang gaya bahasa dan nilai pendidikan novel *Ayah dan Sirkus Pohon*, 3) Mencari sumber dan mengumpulkan buku-buku serta jurnal sebagai acuan dalam penelitian. 4) Menganalisis Data Berdasarkan gaya bahasa dan nilai pendidikan novel *Ayah dan Sirkus Pohon* menggunakan metode deskritif kualitatif. 5) Menggambarkan secara umum tentang hasil penelitian untuk Menyimpulkan isi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Temuan penelitian analisis gaya bahasa dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* mencari lima gaya bahasa diantaranya: personifikasi, hiperbola, paradoks, klimaks, dan sinisme serta empat nilai pendidikan diantaranya: nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Kemudian analisis yang dilakukan untuk mengkaji permasalahan dari sumber data yang ada berdasarkan gaya bahasa dan nilai pendidikan dengan membaca novel secara berulang-ulang. Kemudian mencatat hasil

analisis terdapat pada kutipan yang mengandung jenis gaya bahasa dan nilai pendidikan beserta maknanya untuk disajikan dalam tabel deskripsi.

Penelitian analisis novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dapat menghasilkan temuan 40 kutipan yang mengandung jenis gaya bahasa personifikasi, 58 kutipan yang mengandung jenis gaya bahasa hiperbola, 11 kutipan yang mengandung jenis gaya bahasa paradoks, 16 kutipan yang mengandung jenis gaya bahasa klimaks, dan 9 kutipan yang mengandung jenis gaya bahasa sinisme. Pada jenis gaya bahasa ditemukan beberapa kutipan diantaranya : a) Personifikasi dapat dibuktikan dalam penemuan penelitian terdapat 10 kutipan pada novel yaitu: ASP 1, ASP 2, ASP 46, ASP 77, ASP 84, ASP 86, ASP 102, ASP 107, ASP 130, ASP 141. b) Hiperbola dapat dibuktikan dalam penemuan penelitian terdapat 10 kutipan pada novel yaitu: ASP 6, ASP 11, ASP 13, ASP 12, ASP 59 ASP 75, ASP 83, ASP 84 ASP 92, ASP 141. c) Paradoks dapat dibuktikan dalam penemuan penelitian terdapat 5 kutipan pada novel yaitu: ASP 10, ASP 43, ASP 55, ASP 67, ASP 112. d) Klimaks dapat dibuktikan dalam penemuan penelitian terdapat 5 kutipan novel yaitu: ASP 8, ASP 14, ASP 55, ASP 65, ASP 138. e) Sinisme dapat dibuktikan dalam penemuan penelitian terdapat 5 kutipan novel yaitu: ASP 8, ASP 19, ASP 35, ASP 107, ASP 146.

Kemudian pada penelitian ini juga menganalisis nilai pendidikan yang menghasilkan 5 kutipan nilai pendidikan agama, 9 kutipan nilai pendidikan moral, 8 kutipan nilai pendidikan sosial dan 9 kutipan nilai pendidikan budaya. Pada nilai pendidikan ditemukan beberapa kutipan diantaranya : a) nilai pendidikan agama dibuktikan penemuan penelitian terdapat 5 kutipan pada novel yaitu: ASP 4, ASP 40, ASP 47, ASP 80, ASP 115. b) nilai pendidikan moral dibuktikan penemuan penelitian terdapat 4 kutipan pada novel yaitu: ASP 16, ASP 21, ASP 55, ASP 67. c) nilai pendidikan sosial dibuktikan dalam penemuan penelitian terdapat 4 kutipan pada novel yaitu: ASP 17, ASP 24, ASP 97, ASP 108. d) nilai pendidikan budaya dibuktikan

penemuan penelitian terdapat 4 kutipan pada novel yaitu: ASP 6, ASP 14, ASP 15, ASP 85. Pada penelitian analisis gaya bahasa dan nilai pendidikan pada novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang bertujuan untuk mengetahui lima macam jenis gaya bahasa yang terdapat pada novel dan empat nilai pendidikan untuk diambil segi baik dan buruk dalam perilaku tokoh dalam pembentukan proses tindakan dalam mendewasakan diri bermanfaat untuk keberlangsungan hidup sehari-hari. Sehingga dari penelitian ini mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan menemukan gaya bahasa dan nilai pendidikan terdapat pada novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.

## B. Pembahasan

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang menganalisis lima jenis gaya bahasa. Gaya bahasa tersebut menghasilkan 40 personifikasi, 58 hiperbola, 11 paradoks, 16 klimaks, dan 9 sinisme. Gaya bahasa yang dipakai dalam menganalisis novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata berdominan gaya bahasa personifikasi dan hiperbola.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap nilai-nilai pendidikan peneliti menganalisis novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata menemukan 5 nilai pendidikan agama, 9 nilai pendidikan moral, 8 nilai pendidikan sosial, dan 9 nilai pendidikan budaya.

### DAFTAR RUJUKAN

Damono, S. D. (2006). Pengarang, Karya Sastra dan Pembaca. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(1). 22-37 Doi <https://doi.org/10.18860/ling.v1i1.540>

Data-data yang telah disajikan di atas penelitian akan memaparkan hasil analisis membahas tentang gaya bahasa yang terdapat dalam Novel *Ayah dan Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata yang menemukan 134 gaya bahasa yang terdiri 5 gaya bahasa sebagai berikut: 1) personifikasi, 2) hiperbola, 3) paradoks, 4) klimaks, 5) sinisme.

Data-data yang telah disajikan di atas penelitian akan memaparkan hasil analisis menjelaskan tentang nilai pendidikan yang terdapat dalam Novel *Ayah dan Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata yang menemukan 31 nilai-nilai pendidikan sebagai berikut: 1) nilai pendidikan agama, 2) nilai pendidikan moral, 3) nilai pendidikan social, 4) nilai pendidikan budaya.

Aritonang, D. R. (2018). Analisis Pendekatan Resepsi Sastra terhadap Novel "Chairil Tanjung Si Anak Singkong". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1), 62-73. Retrived from <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/Linguistik/article/view/480>.

Oktarina, Y. (2009). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 1-13. Retrived from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/3546>

Laila, M. P. (2016). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika). *Jurnal Gramatika*, 2(2), 79994. 146-163. Doi <https://dx.doi.org/10.22202/jg.2016.v2i2.842>

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. Doi <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>